

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pokok Jurnal Penyesuaian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Annisa Selviana

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

annisaselviana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metodologi penelitian Library Research, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat LKPD berbasis problem based learning sebagai bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Mengembangkan bahan ajar berbasis model pembelajaran problem based learning memiliki tantangan tersendiri bagi guru. Dalam mengelola bahan ajar, dan model pembelajaran. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan merujuk pada jurnal dan artikel yang relevan, mengatakan bahwa adanya pemanfaatan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK khususnya pada materi pokok jurnal penyesuaian. Dalam konteks ini proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, meningkatkan pemahaman, dan hasil belajar. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik, Problem Based Learning, dan Hasil Belajar.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang baik adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, apabila pembelajaran direncanakan dengan matang. Perencanaan pengajaran yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal. Guru harus dapat memilih kegiatan yang efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat menyediakan fasilitas belajar kepada siswa (Sihotang, 2022). Melalui kegiatan proses pembelajaran yang efektif dan efisien akan tercipta mutu pendidikan yang baik. Dari proses pembelajaran yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Banyak yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti bahan ajar dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan hasil belajar serta membantu mencapai tujuan pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi dilapangan melalui observasi awal yang dilakukan peneliti yang mengamati Proses Belajar Mengajar (KBM) disekolah terdapat beberapa permasalahan diantaranya kurangnya penggunaan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar yang digunakan hanya buku paket dan LKPD yang digunakan sebagai alat evaluasi setelah pembelajaran. Tak jarang guru menjadi sumber belajar pertama dan utama dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa hanya mencapai tingkat penanaman konsep (mengingat dan memahami) dan belum sampai tingkat seperti mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan menyajikan. Dari pembelajaran yang seperti ini didapatlah siswa yang pasif dan hasil belajar siswa yang rendah. Hal tersebut tampak dari tingkah laku siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi pasif dan tidak menunjukkan respon yang aktif terhadap penjelasan yang dijelaskan oleh guru, malas bertanya, dan tidak fokus terhadap penjelasan dari guru. Beberapa diantaranya bahkan tidak memperhatikan dan mengacuhkan penjelasan dari guru. Selain itu pembelajaran akuntansi dimata peserta didik adalah pembelajaran yang sulit untuk dipahami.

Sebagian besar sekolah menggunakan LKPD sebagai bahan evaluasi dan tidak difungsikan sebagaimana fungsinya. Pada umumnya LKPD hanya berisi materi singkat dan soal individu. Sehingga terkadang peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dikarenakan tidak paham terkait pembelajaran serta materi yang disajikan hanya terlalu singkat yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Meninjau permasalahan tersebut maka sudah selayaknya guru menggunakan bahan ajar dan model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu proses pembelajaran sampai mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dibutuhkannya LKPD yang efektif dan efisien sebagai bahan ajar untuk dapat membantu proses belajar mengajar mencapai tujuan. Salah satu model pembelajaran inovatif yang adalah Problem Based Learning (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang berlandaskan paham konstruktivis yang mengakomodasi keterlibatan mahasiswa dalam belajar dan menghandalkan dalam pemecahan masalah autentik (Hariani, 2019). LKPD dapat dipadukan dengan model pembelajaran agar dapat menjadi bahan ajar yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah problem based learning. Menurut Cazzola (dalam Nurhayati, dkk 2015:16) menyatakan bahwa “problem based learning merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student-centered learning) berdasarkan pada analisis, resolusi, dan diskusi tentang masalah yang diberikan”. Dari pengertian diatas

dapat dikatakan LKPD akuntansi berbasis adalah salah satu model LKPD yang berpusat pada meningkatkan efektifitas pembelajaran. Pengembangan LKPD berbasis problem based learning pada siswa kelas X sebagai pendamping bagi kegiatan belajar siswa diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (Library Research) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi online. Adapun data dalam penelitian ini diambil dari studi literatur (studi kepustakaan), yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data, yaitu data premier dan data sekunder. Data premier adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.

Instrumen pada penelitian ini adalah peneleti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana berupa observasi dan studi dokumentasi, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui menganalisis dokumen-dokumen sumber.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi sesuai yang telah dijelaskan diatas. Peneliti memilih teknik ini karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekskriftif dan data yang diteliti oleh peneliti yaitu berupa 10 jurnal documenter. Studi dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi dan selain itu sifat dari teknik ini tidak terbatas dari ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dalam masa silam.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value).

3. HASIL

Gambaran Umum Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning

Bahan ajar merupakan salah satu bagian dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Model pembelajaran problem based learning merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri secara individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah yang disajikan oleh guru. LKPD berbasis problem based learning adalah bahan ajar cetak yang berisikan materi pelajaran dan soal evaluasi yang berbasis masalah yang terkait dengan pembelajaran. Bahan ajar LKPD akan berjalan yang efektif jika

dibantu dengan model pembelajaran Problem Based Learning merupakan sebuah model yang membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna serta melibatkan siswa secara langsung. Dengan adanya model pembelajaran problem based learning ini kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, dimana model pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran. Kelebihan dari penggunaan LKPD berbasis problem based learning akan meningkatkan kualitas belajar siswa dikelas. Penggunaan LKPD berbasis problem based learning dalam proses belajar mengajar dapat menambah pemahaman siswa serta membuat siswa lebih aktif. Dengan adanya penggunaan LKPD berbasis problem based learning ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis 10 jurnal jurnal relevan tentang LKPD berbasis problem based learning. Analisis jurnal yang dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis penggunaan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil Belajar siswa. Dengan menetapkan fokus masalah penelitian yang berdasarkan observasi saat peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu saat mengobservasi disalah satu sekolah SMK Budi Agung Medan. Dari observasi yang sudah peneliti lakukan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran dan penggunaan bahan ajar yang konvensional, sehingga diperlukan adanya perubahan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang diterapkan guru saat pembelajaran berlangsung masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa mudah merasa bosan, sehingga siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pembelajaran. Dan bahan ajar yang digunakan disekolah tersebut juga masih menggunakan bahan ajar konvensional, seperti buku paket akuntansi, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Terdapat banyak bahan ajar yang dapat digunakan atau dikembangkan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti sudah melakukan analisis 10 jurnal yang berhubungan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based learning. Salah satu penelitian yang sudah dilakukan ialah oleh Wahyu Rizki dkk, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar dengan menunjukkan hasil belajar siswa $7,137 > 2,002$ dengan uji t yang artinya pemanfaatan LKPD berbasis PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Oktavia Dwi Lestari dkk, menyatakan bahwa hasil analisis keterlaksanaan tersebut dapat dikatakan LKPD berbasis Problem Based Learning layak digunakan dalam pembelajaran karena ketiga pertemuan menggunakan LKPD memperoleh rata-rata keterlaksanaan kegiatan lebih dari 75%.

Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang peneliti peroleh ialah dengan mendeskripsikan 10 jurnal yang berhubungan dengan LKPD berbasis Problem Based Learning. Tujuan dari analisis data ini ialah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan LKPD berbasis Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Tabulasi data jurnal-jurnal yang relevan dibawah ini:

Tabel 1. Tabulasi data dari jurnal-jurnal yang relevan tentang manfaat penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning

Aspek Pengamatan	Judul Jurnal/artikel penelitian	Penulis /peneliti	Data / informasi
Kelayakan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	1. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan IPS Sejarah di SMP Negeri 1 Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2014/2015	Asia	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat pengaruh Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar siswa IPS SMP Negeri 1 yang menunjukkan Dari hasil perhitungan uji-t didapatkan Thitung 3,20 dan Ttabel 1,70 dengan demikian harga Thitung > Ttabel, artinya hipotesis diterima. Dapat disimpulkan hasil belajar sejarah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa.
Kelayakan model pembelajaran <i>problem based learning</i>	2. Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi	Komalia Dewi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan setelah menggunakan model <i>problem based learning</i> . Hasil belajar setelah menggunakan model <i>problem based learning</i> lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model <i>problem based learning</i> .
Kelayakan penggunaan	3. Pengembangan Lkpd Berbasis	Nur Aisyah Aini dkk	Hasil penelitian ini mangatakan bahwa
LKPD berbasis <i>problem based learning</i>	<i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya		berdasarkan rata-rata kelayakan produk memperoleh presentase sebesar 96,4%, maka LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas. Hasil respon peserta didik yaitu 98,40% dan masuk kedalam kategori "Sangat Baik". Artinya respon peserta didik sangat baik dilihat dari aspek materi, kegrafikaan dan bahasa

	4. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya	Lailatul Aisyah dkk	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa hasil validasi atas materi LKPD mendapat persentase kelayakan sebesar 85% dan dapat dikategorikan “sangat sesuai” untuk digunakan sebagai bahan ajar. Serta respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan, diperoleh persentase akhir untuk respon peserta didik terhadap LKPD sebesar 89%. Besar persentase tersebut dapat diinterpretasikan sebagai kriteria “sangat setuju”.
	5. Pengembangan Lembaran Kerja Peserta Didik Dengan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar .	Afriza Rahma Rani dkk	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa hasil penelitian keseluruhan aspek yang dinilai mencapai 4,11 dikategorikan valid sehingga saat uji coba dan tahap penyebaran, LKPD berpengaruh
			terhadap peningkatan hasil belajar anak dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
Pemanfaatan LKPD berbasis problem based learning terhadap hasil belajar siswa	6. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Akuntansi Berbasis Problem Based Learning di SMK Taruna Pulokulon Grobogan.	Iin Andarwati	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil pre-tes dan post-test secara keseluruhan siswa mengalami presentase kenaikan nilai sebesar 30,32%. Dalam pengujian efektivitas lks akuntansi berbasis problem based learning diperoleh hasil bahwa rata-rata tertinggi untuk nilai posttes siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK taruna Pulokulon dengan jumlah 6 siswi dari kelas X Ak1 dan 9 siswi dari kelas X Ak2.

	7. Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Di MTSN Rukoh Kota Banda Aceh	Wahyu Rizki dkk	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil analisis kemampuan akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen (83,70) dan kontrol (73,03), hal ini menunjukkan bahwa data tersebut signifikan, artinya ada perbedaan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil analisis data menunjukan bahwa pemanfaatan LKPD berbasis PBL dapat memberikan
			peningkatan yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas Eksperimen (VIII3) MTsN Rukoh.
	8. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Masalah Pada Pokok Bahasan Cermin Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh	Zaraturahmi dkk	Penelitian ini menyatakan bahwa Penggunaan LKPD berbasis masalah mendapatkan respon positif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan LKPD berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.
	9. Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Impuls Dan Momentum	Oktavia Dwi Lestari dkk	Hasil penelitian yang menyatakan bahwa bahan ajar LKPD berbasis Problem Based Learning dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran mendapatkan respon peserta didik dengan kategori cukup dan baik serta adanya peningkatan hasil belajar dengan kategori tinggi.
	10. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Siswa Kelas X MIPA SMA/Ma	Imran dkk	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Problem Based Learning (PBL) yang dikembangkan bersifat efektif. Data tes hasil belajar siswa diperoleh, yakni sebanyak 83,9% siswa tuntas, hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD yang

			digunakan dalam pembelajaran memenuhi kriteria keefektifan.
--	--	--	---

Berdasarkan hasil analisis beberapa jurnal diatas menyatakan bahwa LKPD berbasis Problem Based Learning sebagai bahan ajar yang layak dan berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, dengan menggunakan LKPD berbasis Problem Based Learning dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4. PEMBAHASAN

Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning

Hasil penelitian menyatakan bahwa LKPD berbasis problem based learning sebagai bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat berpengaruh positif hal ini terlihat pada penelitian-penelitian terdahulu. Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan bahan ajar, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga keberhasilan proses belajar mengajar akan tercapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Letna Sugiarti dalam *Fashion and Fashion Education Journal* (2013:49) yaitu: Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta suatu lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar yang menjadi pedoman siswa dalam proses belajar turut menjadi bagian dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Bahan ajar yang bermutu dan berkualitas baik serta tepat dan sesuai akan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Maka dari itu penggunaan LKPD berbasis problem based learning sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar. Bahan ajar dan model pembelajaran ini juga sudah diuji adanya pengaruh oleh peneliti sebelumnya dan mendapatkan hasil yang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan LKPD berbasis problem based learning maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh ialah:

- LKPD berbasis problem based learning sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa
- LKPD berbasis problem based learning sangat Memudahkan siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran.
- LKPD berbasis problem based learning membantu guru menyampaikan materi dan evaluasi siswa.
- LKPD berbasis problem based learning membantu siswa dalam berkomunikasi antara sesama siswa maupun guru.
- LKPD berbasis problem based learning dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan dan Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning

Penggunaan bahan ajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar memberikan kebermanfaatan dengan berbagai kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran dengan cara kemudahan dalam membaca materi pelajaran, mengerjakan

latihan-latihan yang diberikan oleh guru sebagai hasil evaluasi. Selain pemanfaatan untuk siswa, bahan ajar juga sangat bermanfaat bagi guru sebagai pedoman oleh guru dalam proses belajar. Tanpa kehadiran bahan ajar proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan teratur. Kelayakan LKPD berbasis problem based learning sebagai bahan dapat dikatakan layak, hal tersebut sesuai dengan data perolehan observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti, penggunaan LKPD berbasis problem based learning akan meningkatkan kualitas belajar siswa dikelas. Penggunaan LKPD berbasis problem based learning dalam proses belajar mengajar dapat menambah pemahaman siswa serta membuat siswa lebih aktif.

Keunggulan LKPD berbasis problem based learning berdasarkan hasil observasi studi dokumentasi yang dilakukan peneliti melalui penggunaan LKPD berbasis problem based learning secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar siswa memuntut siswa untuk aktif untuk memecahkan masalah yang ada didalam soal, siswa menjadi lebih memahami materi, dan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik. Pemberian masalah dalam LKPD akan merangsang siswa untuk mengembangkan keterampilan proses pembelajaran siswa. LKPD berbasis PBL harus dikerjakan secara bersama agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih terstruktur serta dapat meningkatkan kerjasama dan tanggung jawab siswa dalam menentukan konsep pembelajaran. Penggunaan LKPD problem based learning membawa pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Dengan LKPD berbasis problem based learning dapat meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran siswa, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok serta dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan demikian, adanya kebermanfaatan LKPD berbasis problem based learning sebagai bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat diterapkan dan bermanfaat pada seluruh satuan pendidikan. Berdasarkan analisis terhadap jurnal-jurnal tersebut dapat disimpulkan guru sebaiknya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based learning agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pemanfaatan LKPD berbasis Problem Based Learning sebagai bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. LKPD berbasis Problem Based Learning layak digunakan sebagai bahan ajar disekolah, karena penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran sehingga keberhasilan proses belajar mengajar akan tercapai.
3. Penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning sebagai bahan ajar dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

REFERENSI

- Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 14-25.
- Nurhayati, F,dkk. (2015). Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning Pokok Bahasan Tahap Pencatatan Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal of Economic Education* ISSN 2252-6889 (Februari 2020).
- Sihotang, I. M., & Cahaya, C. (2022). PENGGUNAAN MODUL SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 5(1), 74-81.
- Sitompul, DN. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Volume 1 Nomor 1* ISSN 2620-5866 (Februari 2020).
- Sulastri, Imran,dkk.(2013).Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya . *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Volume 3 Nomor 1 ISSN 2354-614X. (Februari 2020).